

IV. GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Umum Wilayah Penelitian

1. Keadaan Umum Kecamatan Raman Utara

Kecamatan Raman Utara merupakan bagian wilayah Kabupaten Lampung Timur dan berpenduduk 35.420 jiwa dengan luas wilayah 90,58 km². Kecamatan Raman Utara memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batanghari Nuban
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Purbolinggo dan Kecamatan Way Bungur.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah.

Ibukota Kecamatan Raman Utara berkedudukan di Desa Kota Raman. Wilayah Kecamatan Raman Utara meliputi 11 (sebelas) desa. Nama-nama desa dan luas wilayah desa di Kecamatan Raman Utara dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 1. Luas wilayah desa di Kecamatan Raman Utara

| Desa | Luas (Ha) |
|------------------|------------------|
| 1. Raman Aji | 686,25 |
| 2. Rukti Sedio | 862,00 |
| 3. Ratna Daya | 725,00 |
| 4. Kota Raman | 170,00 |
| 5. Rejo Binangun | 943,00 |
| 6. Rantau Fajar | 870,00 |
| 7. Raman Endra | 665,00 |
| 8. Raman Fajar | 1.003,75 |
| 9. Restu Rahayu | 1.022,00 |
| 10. Rejo Katon | 886,00 |
| 11. Rama Puja | 1.225,00 |

Sumber: BPS Lampung Timur (2013).

Penduduk Kecamatan Raman Utara berjumlah 36.049 jiwa yang terdiri dari 18.406 jiwa laki-laki dan 17.643 jiwa perempuan yang mencakup 10.347 rumah tangga. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin per desa di Kecamatan Raman Utara Tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 12. Jumlah penduduk di daerah penelitian yaitu Desa Ratna Daya adalah 3.569 jiwa dan Desa Raman Fajar adalah 3.149 jiwa.

Tabel 2. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin per desa di Kecamatan Raman Utara

| Desa | Jenis Kelamin | | Jumlah (Orang) |
|------------------|---------------|-----------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. Raman Aji | 3.085 | 2.985 | 6.070 |
| 2. Rukti Sedio | 1.479 | 1.402 | 2.881 |
| 3. Ratna Daya | 1.790 | 1.779 | 3.569 |
| 4. Kota Raman | 1.108 | 1.053 | 2.161 |
| 5. Rejo Binangun | 1.938 | 1.937 | 3.875 |
| 6. Rantau Fajar | 1.596 | 1.553 | 3.149 |
| 7. Raman Endra | 1.431 | 1.286 | 2.717 |
| 8. Raman Fajar | 1.504 | 1.427 | 2.931 |
| 9. Restu Rahayu | 688 | 716 | 1.404 |
| 10. Rejo Katon | 1.679 | 1.518 | 3.197 |
| 11. Rama Puja | 2.108 | 1.987 | 4.095 |
| Jumlah | 18.406 | 17.643 | 36.049 |

Sumber: BPS Lampung Timur (2013).

2. Keadaan Umum Desa Penelitian

a. Keadaan Umum Desa Raman Fajar

Secara geografis, Desa Raman Fajar berbatasan dengan wilayah – wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Restu Rahayu
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ratna Daya
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tegal Gondo
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Raman Endra

Desa Raman Fajar memiliki luas wilayah 1.003,75 ha dan memiliki topografi datar dengan ketinggian 50 meter di atas permukaan laut. Jumlah curah hujan berkisar antara 1,3 milimeter, sedangkan jumlah bulan hujan rata-rata per tahunnya adalah 6 bulan. Suhu udara rata-rata harian di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman utara mencapai 25 - 34°C.

Tanah di Desa Raman Fajar sebagian besar berwarna merah dengan tekstur tanah berpasir. Penggunaan lahan di Desa Raman Fajar adalah untuk sawah, tegal/ladang, pemukiman, pekarangan, perkebunan, dan lain-lain. Luas masing-masing penggunaan lahan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 3. Sebaran penggunaan lahan di Desa Raman Fajar.

| No | Penggunaan lahan | Luas lahan (Ha) | Persentase (%) |
|---------------|---|--------------------|-------------------|
| 1 | Sawah | 352 | 37,33 |
| 2 | Tegal / ladang | 247 | 26,19 |
| 3 | Pekarangan | 116 | 12,30 |
| 4 | Tanah perkebunan perorangan | 116 | 12,30 |
| 5 | Tanah Rawa | 68 | 7,21 |
| 6 | Perkantoran pemerintah, lapangan dan kas desa | 44 | 4,67 |
| Jumlah | | 943 | 100.00 |

Sumber: Profil Desa Raman Fajar (2014).

Tabel 13 menunjukkan penggunaan lahan terbesar terdapat di areal sawah dan ladang. Artinya sebagian besar penduduk Desa Raman Fajar bermata pencaharian sebagai petani yang didukung luas lahan areal sawah sebesar 352 ha, atau sekitar 37,33%.

b. Keadaan Umum Desa Ratna Daya

Secara geografis, Desa Ratna Daya berbatasan dengan wilayah – wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Raman Fajar
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rukti Sediyo
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Purbolinggo
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kota Raman

Desa Ratna Daya memiliki luas wilayah 725 ha. Desa Ratna Daya memiliki topografi yang datar dengan ketinggian 50 meter di atas permukaan laut. Jumlah curah hujan berkisar antara 1,3 milimeter, sedangkan jumlah bulan hujan rata-rata

per tahunnya adalah 6 bulan. Suhu udara rata-rata harian di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara mencapai 25 - 34°C.

Tabel 4. Sebaran penggunaan lahan di Desa Ratna Daya

| No | Penggunaan lahan | Luas lahan (Ha) | Persentase (%) |
|---------------|--|-----------------|----------------|
| 1 | Sawah | 482 | 66,48 |
| 2 | Tegal / ladang | 106 | 14,62 |
| 3 | Pemukiman | 88 | 12,14 |
| 4 | Rawa | 24 | 3,3 |
| 5 | Lapangan | 2 | 0,27 |
| 6 | Jalan desa | 14,5 | 2 |
| 7 | Bangunan kantor,sekolah,ibadah dan makam | 8,8 | 1,21 |
| Jumlah | | 725 | 100 |

Sumber: Profil Desa Ratna Daya (2014).

Sebagian besar penduduk Desa Ratna Daya bermata pencaharian sebagai petani.

Luas lahan terbesar adalah areal sawah sebesar 482 ha, atau sekitar 66,48%.

Artinya sebagian penduduk Desa Ratna Daya melakukan usahatani di areal sawah.

3. Potensi Demografi Daerah Penelitian

a. Potensi Demografi Desa Raman Fajar

Desa Raman Fajar memiliki jumlah penduduk total pada tahun 2014 sebanyak

3.191 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 977 kepala keluarga.

Penduduk Desa Raman Fajar terdiri atas 1.572 jiwa laki-laki dan 1.619 jiwa

perempuan. Sebaran penduduk Desa Raman Fajar menurut umur dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 5. Sebaran penduduk Desa Raman Fajar menurut golongan umur

| No | Golongan umur (th) | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|----------------|----------------|
| 1 | 0 – 5 | 150 | 4,70 |
| 2 | 6 – 12 | 157 | 4,92 |
| 3 | 13 – 18 | 115 | 3,60 |
| 4 | 19 – 25 | 136 | 4,26 |
| 5 | 26 – 45 | 439 | 13,75 |
| 6 | 46 – 58 | 266 | 8,33 |
| 7 | > 58 | 1.928 | 60,42 |
| Jumlah | | 3.191 | 100,00 |

Sumber: Monografi Desa Raman Fajar, 2014

Tabel 15 menunjukkan mayoritas penduduk Raman Fajar termasuk dalam golongan umur > 58 yang berjumlah 1.928 orang atau sekitar 60,42% dari total penduduk Desa Raman Fajar. Usia produktif yaitu usia 19 – 58 tahun, maka Desa Raman Fajar memiliki 841 jiwa atau sekitar 26,35%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa petani di Desa Raman Fajar berada pada usia produktif secara ekonomi dan petani cukup potensial untuk melakukan kegiatan usahatani.

Tingkat pendidikan juga merupakan komponen penting dalam menentukan potensi demografi suatu wilayah. Sebaran penduduk Desa Raman Fajar menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 6. Sebaran penduduk Desa Raman Fajar menurut tingkat pendidikan

| No | Tingkat pendidikan | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|---------------|----------------------|----------------|----------------|
| 1 | Tidak tamat SD | 26 | 1,93 |
| 2 | Tamat SD/ sederajat | 768 | 32,29 |
| 3 | Tidak tamat SLTP | 216 | 9,08 |
| 4 | Tidak tamat SLTA | 208 | 8,74 |
| 5 | Tamat SMP/ sederajat | 645 | 27,12 |
| 6 | Tamat SMA/ sederajat | 390 | 16,40 |
| 7 | Tamat D1/ sederajat | 24 | 1,00 |
| 8 | Tamat D2/ sederajat | 14 | 0,58 |
| 9 | Tamat D3/ sederajat | 40 | 1,68 |
| 10 | Tamat S1/ sederajat | 46 | 1,93 |
| 11 | Tamat S2/ sederajat | 1 | 0,04 |
| Jumlah | | 2.378 | 100 |

Tingkat pendidikan yang paling umum dan sebagian besar penduduk di Desa Raman Fajar adalah tamat SD/ sederajat yaitu sebanyak 768 orang atau sekitar 24,07%. Jumlah penduduk yang tamat SMP juga cukup banyak yaitu sekitar 20,21% artinya tingkat pendidikan sudah cukup baik di Desa Raman Fajar. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di Desa Raman Fajar sebagian besar pernah mendapatkan pendidikan formal. Sebaran penduduk menurut mata pencaharian di Desa Raman Fajar dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 7. Sebaran penduduk Desa Raman Fajar menurut mata pencaharian

| No. | Mata pencaharian | Jumlah (jiwa) | Persentase (%) |
|---------------|---------------------------------|---------------|----------------|
| 1. | Petani | 1.576 | 81,70 |
| 2. | Buruh tani | 134 | 6,95 |
| 4. | Pegawai negeri | 51 | 2,64 |
| 5. | Pengrajin industri rumah tangga | 8 | 0,41 |
| 6. | Pedagang keliling | 6 | 0,31 |
| 7. | Peternak | 16 | 0,83 |
| 8. | Montir | 4 | 0,21 |
| 9. | Bidan Swasta | 2 | 0,10 |
| 10. | Perawat swasta | 1 | 0,05 |
| 11. | Pensiunan PNS/TNI/POLRI | 23 | 1,19 |
| 12. | Pengusaha kecil/menengah | 102 | 5,28 |
| 13. | Jasa Pengobatan alternative | 4 | 0,21 |
| 14. | Pengusaha besar | 2 | 0,10 |
| Jumlah | | 1.929 | 100 |

Sumber : Monografi Desa Raman Fajar (2014).

Berdasarkan Tabel 17 diketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Raman Fajar berdasarkan mata pencaharian adalah sebesar 1929 jiwa dengan mayoritas mata pencaharian terbesar adalah sebagian petani 81,70% atau 1.576 jiwa. Penduduk yang bekerja sebagai buruh tani sebesar 6,95% atau 134 jiwa berarti penduduk Desa Raman Fajar memiliki potensi dalam mengembangkan usaha di bidang pertanian.

b. Potensi Demografi Desa Ratna Daya

Desa Ratna Daya memiliki jumlah penduduk total pada Tahun 2014 sebanyak 3562 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 990 kepala keluarga.

Penduduk Desa Ratna Daya terdiri atas 1.584 jiwa laki-laki dan sebanyak 1.979 jiwa perempuan. Sebaran penduduk Desa Ratna Daya menurut umur dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 8. Sebaran penduduk Desa Ratna Daya menurut golongan umur

| No | Golongan umur (th) | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|----------------|----------------|
| 1 | < 12 bulan | 53 | 1,48 |
| 2 | 1-5 | 233 | 6,54 |
| 3 | 6-15 | 760 | 21,34 |
| 4 | 16-56 | 1.986 | 55,75 |
| 5 | >56 | 530 | 14,88 |
| Jumlah | | 3.562 | 100,00 |

Sumber: Monografi Desa Ratna Daya (2014).

Tabel 18 menunjukkan bahwa penduduk Desa Ratna Daya terbanyak pada golongan umur 16-56 tahun yaitu berjumlah 1.986 orang atau sekitar 55,75% dari total penduduk Desa Ratna Daya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara ekonomi petani di Desa Ratna Daya berada pada usia produktif dan petani cukup potensial untuk melakukan kegiatan usahatani.

Tingkat pendidikan juga merupakan komponen penting dalam menentukan potensi demografi suatu wilayah. Sebaran penduduk Desa Ratna Daya menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 9. Sebaran penduduk Desa Raman Fajar menurut tingkat pendidikan

| No | Tingkat pendidikan | Jumlah (orang) | Persentase (%) |
|---------------|---------------------------|----------------|----------------|
| 1 | Tidak tamat SD/ sederajat | 12 | 0,65 |
| 2 | Tamat SD/ sederajat | 699 | 37,64 |
| 3 | Tamat SLTP/ sederajat | 582 | 31,34 |
| 4 | Tamat SLTA/ sederajat | 409 | 22,02 |
| 5 | Tamat D1/ sederajat | 15 | 0,81 |
| 6 | Tamat DII | 63 | 3,39 |
| 7 | Tamat D III | 24 | 1,29 |
| 8 | Tamat S I | 53 | 2,85 |
| Jumlah | | 1.857 | 100 |

Sumber: Monografi Desa Ratna Daya (2014).

Tingkat pendidikan yang paling umum dan sebagian besar penduduk di Desa Ratna Daya adalah tamat SD/ sederajat yaitu sebanyak 699 orang atau sekitar 37,64%. Jumlah penduduk yang tamat SMP dan SMA juga cukup banyak yaitu sekitar 31,34% dan 22,02% yang artinya tingkat pendidikan sudah cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di Desa Ratna Daya sebagian besar pernah mendapatkan pendidikan formal.

B. Gambaran Program Pascapanen

Direktorat Pascapanen Tanaman Pangan telah menyusun program dan kegiatan. Program kegiatan tersebut telah dialokasikan anggaran melalui DIPA APBN untuk pelaksanaan kegiatan penanganan pascapanen tanaman pangan. Kegiatan tersebut merupakan tugas pokok dan fungsi Direktorat Pascapanen Tanaman Pangan sedangkan kegiatan di daerah melalui APBN Dekonsentrasi provinsi dan APBN tugas pembantu Kabupaten/Kota. Kegiatan penanganan pascapanen tanaman pangan merupakan salah satu rencana dan strategi Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dalam rangka mengamankan produksi tanaman pangan melalui

penurunan susut hasil tanaman pangan dan mempertahankan mutu sesuai permintaan pasar (Anggoro, 2013).

Bantuan sarana pascapanen tanaman pangan yang dilaksanakan merupakan upaya pemerintah dalam membantu gabungan kelompok tani (gapoktan). Bantuan tersebut berupa pemberian alat pasca panen, sesuai peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 yang berisi peningkatan penggunaan produksi barang atau jasa dalam negeri yang sarasanya untuk memperluas kesempatan kerja. Jenis dan jumlah bantuan disesuaikan dengan kebutuhan gapoktan. Pengadaan sarana pascapanen dilaksanakan berdasarkan masing-masing komoditasnya (Anggoro, 2013).

Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang menjadi sentra produksi beras. Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur merupakan daerah yang memperoleh bantuan berupa penggilingan padi atau *Rice Milling Unit*. Bantuan program pascapanen terdiri dari penggilingan padi atau RMU dan pengering gabah (*dryer*) dan lantai jemur.

Program pascapanen ini berlokasi di Desa Raman Fajar. Luas areal keseluruhan 2000 m² dan luas lantai jemur 40 x 17 m² dengan status kepemilikan usaha hak milik kelembagaan. Penggilingan padi ini diberi nama Panca Karya. Lokasi penggilingan padi dipilih sesuai dengan jangkauan informasi dan kemudahan akses untuk bermitra dengan para pedagang. Awalnya penggilingan padi di Desa Raman Fajar ini merupakan penggilingan padi kecil yang ditujukan untuk melayani masyarakat. Setelah mendapatkan bantuan berupa program pascapanen yang diberikan oleh pemerintah kini menjadi penggilingan padi besar dengan kapasitas 7 ton/hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *dryer* dan RMU telah berjalan selama 2 tahun. Penggunaan *dryer* jarang dipakai, sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan. Selama ini agroindustri tersebut mengeringkan gabah dengan menggunakan lantai jemur. Program tersebut dikelola oleh 10 orang yang terdiri dari Ketua, sekretaris, bendahara dan sisanya anggota sebagai tenaga kerja.

Kelompok tani di Desa Raman Fajar hanya ikut serta dalam penjualan hasil panen gabah. Berdasarkan hasil wawancara dengan petani, petani hanya menggiling gabahnya untuk dikonsumsi sendiri dengan upah giling sebesar 1 berbanding 10. Artinya jika gabah yang digiling diperoleh beras sebesar 100 kg maka upah untuk penggiling sebesar 10 kg. Terdapat kerjasama antara pihak petani dengan pihak yang mengelola alat pengering gabah ataupun penggilingan padi. Kerjasama tersebut yaitu hasil panen petani dijual pada pihak yang mengelola RMU. Alat pengeringan padi (*dryer*) dan penggilingan gabah (*Rice Milling Unit*) dapat dilihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Pengering gabah (*dryer*)



Gambar 3. *Rice milling Unit (RMU)*

Gambar 2 merupakan mesin pengering gabah dengan tipe mesin pengering vertical tipe sirkulasi (*Circulation Vertical Dryer*) yang terdiri dari ruang pengering, ruang tempering, *conveyor*, *elevator*, sumber pemanas, motor penggerak, kipas (*blower*) yang berfungsi untuk menurunkan kadar air gabah. Kapasitas tampung mesin pengering gabah ini berkisar antara 4-7 ton. Sumber bahan bakar yang digunakan untuk mengeringkan gabah yaitu sekam. Cara kerja pengering gabah yaitu gabah yang akan dikeringkan dimasukkan ke dalam lubang pemasukan, selanjutnya gabah langsung diangkat atau dibawa ke atas ke ruang pengeringan.

Gambar 3 merupakan penggilingan padi dengan tipe Rice Milling Unit (RMU). Kapasitas tampung mesin penggilingan ini berkisar antara 1500 kg/jam. Mesin pecah kulit dan mesin penyosoh tidak terpisah sehingga proses dari gabah langsung keluar menjadi beras.